

**REPRESENTASI NILAI SOSIAL DALAM FILM KUNG FU
HUSTLE KARYA STEPHEN CHOW**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

WIKI WINANDA
NPM :2170201070

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**REPRESENTASI NILAI SOSIAL DALAM FILM KUNG FU HUSTLE
KARYA STEPHEN CHOW**



SKRIPSI

Diajukan Guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi ilmu komunikasi dan mencapai gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.Kom)

Disusun Oleh :

WIKI WINANDA
NPM : 2170201070

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan tulus dan rasa hormat, karya ilmiah ini saya tujukan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu menjadi sumber kekuatan dalam hidupku. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, cinta dan kasih sayang yang tak ternilai, ialah segala pengorbanan yang tak pernah terbalas. Tanpa restu serta semangat dari kalian, langkah ini tidak akan pernah sampai sejauh ini.
2. Keluargaku tercinta, yang senantiasa memberi dukungan moril, motivasi, serta kasih yang tulus selama proses studi hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi pengingat untuk terus berusaha serta tidak mudah menyerah.
3. Dosen pembimbing serta para penguji, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, ialah masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran serta dedikasi dalam mendampingi saya melewati proses akademik ini.

Semoga karya ini menjadi langkah kecil yang dapat memberi manfaat, ialah menjadi bentuk dedikasi saya terhadap ilmu pengetahuan serta nilai-nilai kebaikan yang saya perjuangkan.

MOTTO

Kalau kamu lelah, belajar istirahat, bukan menyerah.

- Najwa Shihab-

Ini bukan tentang siapa yang paling cepat, tapi siapa yang tetap bertahan sampai akhir. Bismillah dulu, nanti juga selesai.

-Wiki Winanda-

PERNYATAAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiki Winanda

NPM : 2170201070

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Falkutas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: "Representasi Nilai Sosial Dalam Film Kung Fu Hustle Karya Stephen Chow" Ini ialah karya saya sendiri, bukan plagiarisme dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar kelulusan serta gelar keserjanaan saya, jika fakta ini di kemudian hari terbukti salah.

Demikian Surat ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Bengkulu, 05 Agustus 2025

Pembuat Pernyataan



Wiki Winanada

NPM 2170201070

HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

REPRESENTASI NILAI SOSIAL DALAM FILM KUNG FU HUSTLE KARYA STEPHEN CHOW

Disusun oleh :

WIKI WINANDA
NPM : 2170201070

Disetujui oleh :

Pembimbing



Dr. Juhana Kurniawati, M.Si
NP : 19780704 201008 2 095

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Representasi Nilai Sosial Dalam Film Kung Fu Hustle Karya Stephen Chow” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada:

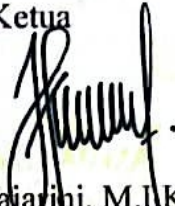
Hari/tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025

Jam : 14 : 00 WIB

Tempat : Ruang Sidang HD 10

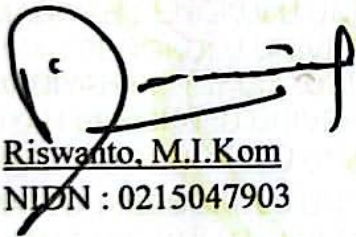
Tim Penguji

Ketua



Sri Dwi Fajarini, M.I.Kom
NIDN : 0208129301

Anggota 1



Riswanto, M.I.Kom
NIDN : 0215047903

Anggota 2



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si
NP : 19780704 201008 2 095

Mengesahkan,
Dekan,



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si
NP : 19780704 201008 2 095

ABSTRAK
REPRESENTASI NILAI SOSIAL DALAM FILM KUNG FU HUSTLE
KARYA STEPHEN CHOW

Oleh :
Wiki Winanda

Dosen Pembimbing :
Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

Film Kung Fu Hustle bercerita mengenai Xing, seorang pengangguran yang ingin menjadi anggota Geng Kapak. Usai keberhasilan Shaolin Soccer secara komersial, rumah produksi Star Overseas bekerja sama dengan Columbia Pictures Asia mulai menggarap Kung Fu Hustle pada tahun 2002. studi ini bertujuan guna mengetahui representasi nilai sosial dalam film Kung Fu Hustle Karya Stephen Chow. Jenis penelitian yang dipakai yaitu deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis data semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data yaitu analisis visual ialah dokumentasi. Keabsahan data yang dipakai yaitu teknik triangulasi. Menurut pemaknaan dari adegan serta dialog dalam film *Kung Fu Hustle*, dapat disimpulkan bahwa film ini menyampaikan pesan moral yang kuat tentang perubahan diri, keberanian, dan nilai-nilai kehidupan. Karakter Sing mengalami transformasi dari sosok yang egois menjadi pribadi yang rela berjuang demi kebaikan dan keadilan. Para tokoh dalam film juga menunjukkan pentingnya melindungi yang lemah, bersatu melawan ketidakadilan, ialah tidak menyerah pada mimpi meskipun menghadapi berbagai rintangan. Secara keseluruhan, film ini menggambarkan bahwa dengan keberanian, tekad, dan kepedulian terhadap sesama, seseorang dapat menciptakan perubahan positif bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci : Representasi, Nilai Sosial, Film Kung Fu Hustle

ABSTRACT
SOCIAL VALUE REPRESENTATION IN STEPHEN CHOW'S
KUNG FU HUSTLE MOVIE

By :
Wiki Winanda

Supervisor:
Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

Kung Fu Hustle tells the story of an unemployed man named Xing who intends to join the Axe Gang. After the commercial success of Shaolin Soccer, its production company, Star Overseas, began developing Kung Fu Hustle with Columbia Pictures Asia in 2002. This study aims to determine the representation of social values in Stephen Chow's Kung Fu Hustle. The type of research used is descriptive qualitative, with semiotic data analysis techniques. Data collection techniques are visual analysis and documentation. The data validity used is triangulation technique. Based on the meaning of the scenes and dialog in Kung Fu Hustle, it can be concluded that this film conveys a strong moral message about self-change, courage, and life values. Sing's character undergoes a transformation from a selfish person to one who is willing to fight for goodness and justice. The characters in the movie also demonstrate the importance of protecting the weak, uniting against injustice, and not giving up on dreams despite the odds. Overall, the movie illustrates that with courage, determination, and concern for others, one can create positive change for oneself and the surrounding environment.

Key Words: Representation, Social Value, Kung Fu Hustle Movie

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan bimbingan-Nya, karunia, dan kasih sayang-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: “Representasi Nilai Sosial dalam Film Kung Fu Hustle Karya Stephen Chow” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi. Penulisan skripsi ini bertujuan guna mengkaji dan memahami bagaimana film Kung Fu Hustle merepresentasikan berbagai nilai sosial, seperti perjuangan, keadilan, persahabatan, ialah perlindungan terhadap yang lemah, melalui pendekatan semiotika. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian komunikasi, khususnya dalam bidang analisis media dan representasi budaya.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih serta penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Juliana Kurniawati, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, dorongan, ialah ilmu yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Arahan serta ketelitiannya sangat membantu dalam menyempurnakan karya ini.
2. Ibu Dr. Hafri Yuliani, M.I.Kom dan Bapak Riswanto, M.I.Kom, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, koreksi, dan saran yang sangat berharga dalam proses sidang dan perbaikan skripsi ini.
3. Kedua orang tuaku dan seluruh keluarga besar, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, doa, dan semangat, baik secara moril maupun materiil. Tanpa cinta serta pengorbanan kalian, saya tidak akan mampu menyelesaikan perjalanan akademik ini.

4. Teman-teman seperjuangan, sahabat, ialah semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan motivasi serta semangat selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap segala bentuk kritik serta saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, saya berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca ialah menjadi tambahan pengetahuan dalam dunia akademik serta praktis.

Bengkulu, Juli 2025

Wiki Winanda
NPM :2170201070

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	4
2.2 Kerangka Konsep dan Landasan Teori	7
2.3 Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian	36
3.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian	36
3.3 Subyek Penelitian	37

3.4 Fokus Penelitian	37
3.5 Sumber Data	37
3.6 Unit Analisis	38
3.7 Teknik Pengumpulan Data	39
3.8 Keabsahan Data	40
3.9 Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	43
4.2 Hasil Penelitian	46
4.3 Temuan Penelitian.....	47
4.4 Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Representasi merupakan upaya guna menampilkan atau menggambarkan sesuatu baik itu individu, kejadian, maupun objek melalui media lain di luar dirinya sendiri, biasanya menggunakan tanda atau simbol. Representasi bisa bersifat nyata, tetapi juga dapat merefleksikan hal-hal imajinatif, fantasi, atau gagasan yang bersifat abstrak. (Faridah, 2021)

Film sebagai media audio visual merupakan sarana yang efektif guna menyampaikan pesan karena disajikan dalam bentuk cerita yang mudah diterima serta membekas di benak penonton. Setiap film umumnya mengandung pesan, baik bersifat moral, edukatif, maupun lainnya (Asri, 2020). Selain aspek sinematografi yang berupa teknis, dalam film aspek yang amat menarik ialah aspek pesan yang disampaikan. Film ialah gejala komunikasi massa. Film memiliki tujuan yang penting dalam media komunikasi massa yaitu sebagai media penyampaian pesan (*message*). Rangkaian scene-scene yang membentuk cerita (*story*), dialog-dialog antar tokoh, latar belakang cerita (*setting*), ataupun karakter-karakter tokoh dalam film dapat merupakan bentuk penyampaian pesan. Melalui pesan itulah penonton mendapat segala sesuatunya (Manggol, 2022).

Tidak seperti karya sastra lain, film lebih mudah dipahami serta tidak memerlukan waktu lama seperti membaca novel, karena umumnya selesai dalam waktu kurang dari tiga jam. Hal ini membuat film menjadi media yang menarik. Meski berbeda bentuk, novel serta film sama-sama merefleksikan realitas kehidupan, seperti isu sosial, diskriminasi, serta sebagainya (Ahyar, 2021).

Kung Fu Hustle ialah film aksi komedi kungfu Hong Kong-Tiongkok tahun 2004 yang disutradarai, diproduksi, serta dibintangi oleh Stephen Chow. Ia juga menulis naskah bersama Huo Xin, Chan Man-keung, serta Tsang Kan-

cheung. Film ini turut dibintangi oleh Yuen Wah, Yuen Qiu, Danny Chan Kwok-kwan, serta Bruce Leung Siu-lung.

Film *Kung Fu Hustle* merupakan perpaduan antara komedi serta aksi dengan sentuhan efek visual modern yang sejalan dengan perkembangan teknologi animasi. Berlatar Shanghai tahun 1930-an, film ini mengisahkan Xing, seorang pengangguran yang ingin bergabung dengan Geng Kapak. Setelah kesuksesan *Shaolin Soccer*, Star Overseas bersama Columbia Pictures Asia mulai menggarap film ini pada 2002. Film ini juga menampilkan aktor-aktor veteran dari sinema aksi Hong Kong era 1970-an serta terinspirasi dari film bela diri seperti *Crouching Tiger, Hidden Dragon* serta *Hero*. Sentuhan kartun yang dipadukan dengan musik tradisional Tiongkok menjadi ciri khas utamanya.

Kung Fu Hustle dirilis pada 23 Desember 2004 di Tiongkok serta 25 Januari 2005 di Amerika Serikat. Film ini mendapat rating 90% di Rotten Tomatoes serta skor 78 di Metacritic. Keuntungan yang diraih mencapai US\$17 juta di Amerika Utara serta US\$84 juta secara global. Film ini menjadi yang paling sukses secara komersial di Hong Kong hingga 2011, saat rekornya dilampaui oleh *You Are the Apple of My Eye*. Di Amerika Serikat, film ini menjadi film berbahasa asing terlaris sepanjang masa pada masanya. Kung Fu Hustle juga memenangkan berbagai penghargaan, Di antaranya enam Penghargaan Film Hong Kong serta lima Golden Horse Awards.

Melalui uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Representasi Nilai Sosial Dalam Film Kung Fu Hustle Karya Stephen Chow”**

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latarbelakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut: **“Bagaimana representasi nilai sosial dalam film Kung Fu Hustle Karya Stephen Chow?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mempresentasikan nilai sosial dalam film Kung Fu Hustle Karya Stephen Chow.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh banyak pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara akademik untuk menambah wawasan keilmuan dalam konsep representasi film
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dengan jelas mengenai representasi nilai sosial dalam film Kung Fu Hustle Karya Stephen Chow.
2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian Ini diharapkan menambah wawasan masyarakat pada umumnya agar kasus nilai sosial.